

**VARIASI BAHASA HUMOR
DALAM KUMPULAN CERPEN *FANFICTION COMEDY*
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

**Risna Desiana Sahman
NIM 1009213**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wabah *korean popular (kpop)* yang mulai merambah ke Indonesia. Hal tersebut menyebabkan para remaja Indonesia menyukai *kpop*. Setelah itu, lahirlah cerpen *fanfiction* dengan berbagai *genre* yang juga sangat digemari oleh para remaja yang menyukai *kpop* khususnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan fungsional dan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, peristiwa tutur yang dilakukan di dalam sebuah cerpen *fanfiction comedy* memenuhi semua komponen yang terdapat dalam teori SPEAKING Hymes. Komponen SPEAKING yang digunakan berhasil membuat komunikasi yang terjalin sangat baik. *Situation* dalam cerpen *fanfiction comedy* sangat beragam. Terdapat salah satu latar yang selalu sama digunakan dalam cerpen *fanfiction comedy*, yaitu *dorm*. *Participant* dalam cerpen *fanfiction comedy* dilakukan antara karakter yang satu dengan yang lainnya dalam sebuah cerita dan bisa juga dilakukan antara *author* dan pembaca. *Ends* yang diungkapkan selalu dituturkan dengan sangat bertele-tele. *Act Sequences* berhubungan dengan bentuk ujaran dan isi ujaran, bentuk ujaran yang dilakukan formal dan tidak formal, sedangkan isi ujaran selalu berbanding terbalik dengan tujuan dari komunikasi yang dilakukan. *Key* didominasi oleh nada bicara yang berhubungan dengan emosi. *Instrument* secara lisan dan secara tidak langsung. *Norms* yang dominan digunakan adalah tindak ujar deklaratif dan interogatif. Dan *genre* yang digunakan adalah narasi. Teori humor yang biasa dilakukan di dalam cerpen *fanfiction comedy* adalah teori ketidakseimbangan, putus harapan, dan bisosiasi. Ketidakseimbangan terlihat ketika terjadi peristiwa yang tidak sesuai dengan kenyataan. Putus harapan terjadi ketika seorang karakter disakiti hingga akhirnya timbul sebuah putus harapan. Dan bisosiasi terjadi ketika terjadi peristiwa yang mustahil terjadi dalam kenyataan. Campur kode juga digunakan dalam cerpen *fanfiction comedy* didominasi oleh bahasa Korea. Kedua, strategi berbahasa di dalam cerpen *fanfiction comedy* adalah *An objective* menyebutkan bahwa cerpen *fanfiction comedy* sangat lucu. *A budget* yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dinilai sangat bertele-tele. *Targetting* dilakukan dengan berbagai karakter yang terdapat dalam cerita, tuturan bisa dilakukan dua orang atau lebih. *A Guding Idea* merupakan ide yang dituangkan dalam cerita. *Channel Choice* yang digunakan adalah tuturan secara lisan dan juga tidak langsung dengan menggunakan surat. *Integration* berjalan dengan baik. *Measurement* dinilai sangat berhasil, komponen ini dinilai berdasarkan respons pembaca yang menilai bahwa cerpen *fanfiction comedy* sangat lucu. Untuk itu, komunikasi berjalan dengan

iv

Risna Desiana Sahman, 2014

Variasi Bahasa Humor dalam Kumpulan Cerpen Fanfiction Comedy

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

sangat baik antara pembaca dengan *author*. Ketiga, Respons pembaca dianalisis dengan menggunakan angket. Penggemar *kpop* lebih didominasi oleh seorang perempuan. Pembaca cerpen *fanfiction* juga didominasi oleh remaja perempuan. Cerpen *fanfiction comedy* disukai karena dapat menghibur ketika keadaan sedang sangat bosan dan dapat menghilangkan stress. Cerpen *fanfiction comedy* memiliki jalan cerita yang unik dan lucu. Cerpen *fanfiction comedy* disukai karena jalan ceritanya yang sangat berbeda dengan kehidupan asli para idola *kpop*.

**HUMOR LANGUAGE VARIATION
IN ANTHOLOGY OF SHORT STORIES FANFICTION COMEDY
(SOCIOLINGUISTICS STUDY)**

Risna Desiana Sahman

NIM 1009213

ABSTRACT

This study is based on the invasion of Korean Popular (*kpop*) wave in Indonesia. The invasion cause teenagers in Indonesia love *kpop*. As following action towards the *kpop* invasion, there are a lot of *fanfiction* short stories were created in various genre which are also popular among teenagers, especially *kpop* lovers. This study uses functional approach and descriptive method. This study then revealed several findings. Firstly, speech phenomenon in a *fanfiction* comedy story involved all of the components that are mentioned in SPEAKING Hymes theory. SPEAKING components that were used are able to create a good communication. ‘Situation’ involved in *fanfiction* comedy story are various. There is setting that was always used in *fanfiction* comedy story, such as ‘dorm’. ‘Participant’ in the *fanfiction* comedy story interacts between each character in the story or sometimes between author and readers. ‘Ends’ are often described in long-winded or in trivial way. ‘Act Sequences’ relates to the way of speech and the content of speech, formally or non-formally, while the contents of the speech usually form an opposite meaning of the communication reasons itself. ‘Key’ dominated with intonation which relates to emotion. ‘Instrument’ are verbally and indirect. Dominant ‘Norms’ used is declarative and interrogative speech. And ‘Genre’ used is narration. Humor theory that is usually involved in *fanfiction* comedy story is unbalance, desperate, and *bisosiasi* theory. The unbalance theory is shown when there was an event which was not in compliance with reality. Desperate happens when a character in the story was hurt so that he/she was deep in sorrow. And *bisosiasi* happens when there was an event that was impossibility happen in reality. Code switch was also used in *fanfiction* comedy story which is dominated with Korean language. Secondly, language strategy in *fanfiction* comedy story is ‘An Objective’ which mentioned that *fanfiction* comedy story was so fun. ‘A budget’ needed to communicate are rated as trivial. ‘Targeting’ done in every character in the story, speech can be done between two or more person. ‘A Guiding Idea’ is an

vi

Risna Desiana Sahman, 2014

Variasi Bahasa Humor dalam Kumpulan Cerpen Fanfiction Comedy

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

idea of the story. 'Channel Choice' used is verbal and indirect speech through messages. 'Integration' is well-flow. 'Measurement' are rated as success, this rated was a result of readers' responses who seen that the *fanfiction* comedy story was funny. Therefore, readers and author were well-communicated through story. Thirdly, readers' responses were analyzed through questionnaires. *Kpop* fans dominated with girls. Readers of the *fanfiction* comedy story also dominated with teenage girls. *Fanfiction* comedy story is loved because it could entertain the readers when they are bored and they believe it could relief stress. *Fanfiction* comedy story has unique and funny story line. *Fanfiction* comedy story is loved since it has a different story line with *kpop* idol real-life.